

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan terhadap 88 responden yang menjalani tindakan *sectio caesarea* dengan anestesi spinal di RSUD Cibabat, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kejadian mual muntah masih ditemukan pada pasien SC yang menjalani anestesi spinal, baik pada penyuntikan L2–L3 maupun L3–L4. Pada kelompok L2–L3, sebagian besar responden tidak mengalami mual muntah, sementara pada kelompok L3–L4 proporsi mual muntah lebih tinggi.
2. Hipotensi lebih banyak terjadi pada kelompok L3–L4 dibandingkan L2–L3.
3. Waktu kejadian mual muntah paling banyak terjadi pada menit ke-15 dan 30 setelah penyuntikan anestesi spinal, yang bertepatan dengan fase awal terjadinya hipotensi setelah induksi spinal. Setelah menit ke-45 dan 60, frekuensi mual muntah cenderung menurun seiring stabilisasi hemodinamik pasien.
4. Dengan demikian, hipotensi merupakan faktor risiko yang berperan dalam meningkatkan kejadian mual muntah, terutama pada menit-menit awal setelah tindakan anestesi spinal.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan tambahan pembelajaran pada mata kuliah Manajemen Anestesi Obstetri dan Komplikasi Anestesi Spinal, sehingga mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pemantauan hemodinamik serta pencegahan efek samping mual muntah pada pasien obstetri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan desain prospektif, ukuran sampel yang lebih besar, serta melibatkan variabel lain seperti tingkat kecemasan, riwayat mual muntah, penggunaan antiemetik profilaksis, dan teknik manajemen cairan agar hasil penelitian lebih komprehensif.

3. Bagi Penata Anestesi

Penting untuk melakukan edukasi preoperatif dan komunikasi yang baik dengan pasien, serta melakukan pemantauan dan penanganan dini jika terjadi mual muntah intraoperatif, terutama pada fase awal anestesi.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman meneliti sesuatu hal serta dapat menjadi syarat kelulusan.

5. Bagi Rumah Sakit

Dapat mempertimbangkan untuk membuat protokol atau SOP pengendalian hipotensi intraoperatif pada pasien SC dengan anestesi spinal, termasuk strategi pencegahan mual muntah dengan pendekatan farmakologis maupun non-farmakologis.

6. Bagi Responden

Diharapkan dapat menjadi tindakan yang tepat untuk mengatasi mual muntah pasien yang dilakukan tindakan *sectio caesarea* dengan anestesi spinal, sehingga akan menciptakan rasa aman dan nyaman.